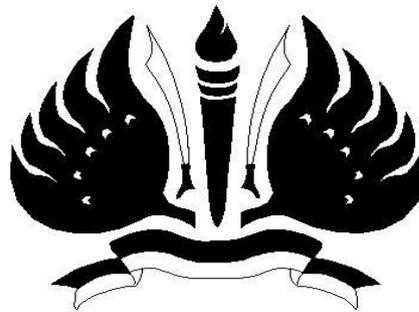


**PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN IPA DI SD**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh  
**KATARINA MURWANTI**  
NIM: F34211695



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

## **PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SD**

Katarina Murwanti, Endang Uliyanti, Tahmid Sabri  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak  
Email:Katarinamurwanti@yahoo.com

**Abstrak:** Penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menggolongkan makhluk hidup secara sederhana Ilmu Pengetahuan Alam kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan tentang penggunaan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menggolongkan makhluk hidup secara sederhana dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru kolaborasi. Subjek dalam penelitian siswa kelas III SD Negeri 21 Ambalau. Dengan alat pengumpul data yaitu lembar observasi. Penelitian dilakukan sebanyak 3 siklus. Setelah dilaksanakan tindakan perbaikan penggunaan metode diskusi pada hasil pembelajaran menggolongkan hewan berdasarkan tempat tinggalnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan bahwa hasil pembelajaran IPA melalui metode diskusi tentang penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya pada siswa kelas III SDN 21 Ambalau dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

**KataKunci:** pembelajaran IPA dan metode diskusi

**Abstract :** The use of group discussion method can improve student learning outcomes in the material simply classify living things Ilmu Sciences Elementary School third grade 21 Ambalau . This study aims to gain clarity about the use of group discussion methods to improve student learning outcomes in the material simply classify living things in the learning Ilmu Sciences . The method used in this research is descriptive method . This research is a form of action research ( CAR) conducted by researchers and assisted by teacher collaboration . Subjects in the study third grade students of SD Negeri 21 Ambalau . With a data collection tool that observation sheet . The study was conducted as many as 3 cycles . Once implemented corrective action discussion on the results of the use of learning methods to classify animals based on homes has increased . Based on the results of the analysis of data processing and action research which has been described that the results of science learning through discussion of the method of classification of animals based on where his life on the third grade students of SDN 21 pembelajaran Ambalau can improve student outcomes .

**Keywords:** learning science and methods of discussion

**B**elajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen pada dirinya sebagai hasil pengalaman. Mengajar adalah hal yang kompleks dan karena siswa itu bervariasi, maka tidak ada cara tunggal untuk mengajar yang efektif untuk semua hal. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, atau melakukan kegiatan. Modjiono (1992) metode diskusi adalah suatu kegiatan di mana sejumlah orang membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat tentang suatu topik atau masalah, atau untuk mencari jawaban dari suatu masalah berdasarkan semua fakta yang memungkinkan untuk itu. Metode diskusi dipandang sebagai salah satu metode pengajaran yang paling efektif untuk kelompok kecil, khususnya mempelajari ketrampilan yang kompleks seperti memikirkan secara kritis, pemecahan masalah dan komentar pribadi, pembelajaran metode diskusi dapat melaksanakan pertukaran gagasan, fakta dan pendapat antara murid, sehingga menjadikan suasana belajar lebih dinamis. Menurut Trianto (2010:122), "Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok, untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan, mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah". Dengan demikian diskusi merupakan suatu metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat percakapan antara pendidik dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik yang lainnya untuk mendapatkan pemecahan masalah yang benar.

Metode diskusi kelompok dimungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti menganggap pentingnya dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode diskusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa selain itu juga dapat menimbulkan kepercayaan diri dan kreativitas siswa dalam kegiatan mendiskusikan masalah secara bersama-sama. Selain itu juga dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar siswa lebih terlihat jelas dengan pendapat dan argumentasi yang akan diberikan kelompok lain, kemudian dengan diskusi masukan dari setiap kelompok akan mampu memecahkan masalah secara bersama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini juga sangat sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup di kelas III SD Negeri 21 Ambalau. (2) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup di kelas III SD Negeri 21 Ambalau. (3) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa kelas III SD Negeri 21 Ambalau.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Karena penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran ilmu pengetahuan alam melalui metode inkuiri tentang penggolongan hewan berdasarkan tempat hidupnya pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan metode deskriptif. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa proses pembelajaran, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten sintang dengan pelaksanaan kegiatan di dalam kelas, Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Kabupaten sintang yang berjumlah 26 orang, siswa laki-laki berjumlah 10 orang dan siswa perempuan berjumlah 16 orang. Dan 1 orang guru.

Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti perlu menyusun tahapan dalam kegiatan penelitian ini. Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas mencakup empat langkah utama. Menurut Saminanto (2011:8) "Garis besar penelitian tindakan kelas mencakup perencanaan (Planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (refleking).

Alat pengumpul data yang digunakan berupa lembar observasi dan lembar tes. Sesuai dengan jenis data yang diamati pada penelitian ini berdasarkan dari sub masalah sebagai berikut.

Lembar observasi terdiri dari perencanaan mengajar guru, lembar untuk pelaksanaan mengajar guru. sedangkan untuk hasil belajar di gunakan tes berupa soal. Masing-masing data yang terkumpul dari ketiga alat pengumpul data tersebut dianalisis untuk mendapatkan gambaran hasil akhir dari penelitian ini berupa simpulan keberhasilan penelitian yang dilakukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari perencanaan mengajar, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Hasil belajar berhubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru seperti yang terlihat di pembahasan

### **Pembahasan**

Guru kolaborator melakukan penilaian terhadap guru pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan yaitu tentang kemampuan guru merencanakan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan

hasil belajar siswa. Guru kolaborator yang berperan sebagai observer mengamati proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru berupa lembar IPKG I dan IPKG II.

Kemampuan peneliti dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya pada siklus 1 di kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten Sintang memperoleh nilai rata-rata 2,66 dengan kategori cukup.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya pada siklus 1 dengan menggunakan metode diskusi di kelas III dengan rata-rata 2,63 dengan kategori cukup.

Hasil belajar siswa pada siklus 1 dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPA dengan materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya di kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten sintang memperoleh nilai rata-rata 66,92

Pada siklus I terdapat kekurangan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran, serta hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata yang masih di bawah 7 (tujuh). dari hasil obesrvasi yang dilaksanakan pada siklus I sepertinya masih kurang dan perlu dilanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih baik atau hasil yang memuaskan.

Pada siklus 2 ini dilakukan oleh guru kolaborator terhadap guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan yaitu tentang kemampuan guru merencanakan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran serta hasil belajar siswa kelas III dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru kolaborator yang berperan sebagai observer mengamati proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru berupa lembar IPKG I dan IPKG II yang telah di sediakan oleh peneliti

Di siklus 2 terhadap kemampuan peneliti dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran IPA dengan materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya di kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten Sintang terlihat kemampuan peneliti pada siklus 2 memperoleh rata-rata 3,28 dengan kategori baik.

Kinerja guru pada siklus 2 untuk kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya dengan menggunakan metode diskusi di kelas III memperoleh nilai rata-rata 3,57 dengan kategori baik.

Hasil belajar siswa pada siklus 2 dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajarn IPA materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat hidupnya di kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten sintang pada siklus 2 memperoleh nilai rata-rata 87,69

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta hasil belajar siswa dalam materi penggolongan hewan berdasarkan tempat tinggal dalam pembelajaran ilmu

pengetahuan alam di kelas III sekolah Dasar Negeri 21 Amabalau Kabupaten Sintang sudah mengalami peningkatan pada siklus 2 sehingga penelitian dihentikan pada siklus ke II.

**Tabel 1. Hasil Perencanaan Pembelajaran Guru**

No	Aspek Yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
<b>A. Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>			
1.	Kejelasan rumusan	3	4
2.	Kelengkapan kompetensi dasar	3	4
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	3	3
<b>Rata-rata Skor A</b>		<b>3</b>	<b>3,6</b>
<b>B. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar</b>			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	3	4
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	2	3
3.	Keruntutan dan sistematika materi	3	3
4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	2	3
<b>Rata-rata Skor B</b>		<b>2,5</b>	<b>3,25</b>
<b>C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>			
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	3	3
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	3	3
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	3	4
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>3</b>	<b>3,3</b>
<b>D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>			
1.	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran	3	3
2.	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran	3	3
3.	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik peserta didik	2	3
4.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	2	4
<b>Rata-rata Skor D</b>		<b>2,5</b>	<b>3,25</b>
<b>E. Penilaian Hasil Belajar</b>			

1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3	3
2.	Kejelasan prosedur penilaian	2	3
3.	Kelengkapan instrument	2	3
<b>Rata-rata Skor E</b>		<b>2,3</b>	<b>3</b>
<b>Skor Rata-rata IPKG 1</b>		<b>2,66</b>	<b>3,28</b>

**Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor	
		Siklus 1	Siklus 2
<b>I. PRAPEMBELAJARAN</b>			
1.	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	3	3
2.	Memeriksa kesiapan siswa	3	4
<b>Rata-rata Skor I</b>		<b>3</b>	<b>3,5</b>
<b>II. MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>			
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	3	4
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	2	3
<b>Rata-rata Skor II</b>		<b>2,5</b>	<b>3,5</b>
<b>III. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>			
<b>A. Penguasaan Materi Pembelajaran</b>			
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	3	4
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	3	4
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	2	4
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	4
<b>Rata-rata Skor A</b>		<b>2,75</b>	<b>4</b>
<b>B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran</b>			
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	2	3
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	3	3
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3	3
4.	Menguasai Kelas	3	4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	3
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan	3	3

	positif		
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang telah dialokasikan	3	3
<b>Rata-rata Skor B</b>		<b>2,85</b>	<b>3,14</b>
<b>C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar</b>			
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	3	3
2.	Meghasilkan pesan yang menarik	3	4
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	2	3
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	4
<b>Rata-rata Skor C</b>		<b>2,75</b>	<b>3,5</b>
<b>D. Pembelajaran Yang Memicu dan Memlihara Ketelibatan Siswa</b>			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	4
2.	Merespon positif partisipasi siswa	3	4
3.	Memfasilitasi terjadinya interksi guru, siswa, dan sumber belajar	3	4
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	3	3
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	3	3
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antuasisme siswa dalam belajar	3	4
<b>Rata-rata Skor D</b>		<b>3</b>	<b>3,6</b>
<b>E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD</b>			
<b>1. Ilmu Penegtahuan Alam (IPA)</b>			
a.	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	3	3
b.	Menginterkasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat sebagai wujud keterampilan proses dalam menegajak konsep IPA	2	3
<b>Rata-rata Skor E</b>		<b>2,5</b>	<b>3</b>
<b>F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>			
1.	Memantau kemampuan belajar	3	4
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	2	4
<b>Rata-rata Skor F</b>		<b>2,5</b>	<b>4</b>
<b>G. Penggunaan Bahasa</b>			
1.	Menggunakan bahasa lisan secara lisan dan	2	3

	lancer		
2.	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	3	3
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	3	3
<b>Rata-rata Skor G</b>		<b>2,66</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata Skor III</b>		<b>2,71</b>	<b>3,46</b>
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	3	4
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	2	3
3.	Melaksanakan tidak lanjut	2	3
<b>Rata-rata Skor IV</b>		<b>2,33</b>	<b>3,3</b>
<b>Rata-rata skor IPKG 2</b>		<b>2,63</b>	<b>3,57</b>

**Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA**

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	ATRAS PUTERA SAMUDERA	85	Tuntas	100	Tuntas
2	ADRE DEO FANO	90	Tuntas	100	Tuntas
3	AGUSTINA APRIANA	85	Tuntas	100	Tuntas
4	ANSELMUS YUDI AFRIANDI	70	Tuntas	90	Tuntas
5	BONIFASIUS BORNEO GINTING	25	Tidak Tuntas	85	Tuntas
6	ELISABET	30	Tidak Tuntas	85	Tuntas
7	FELISIA	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8	FRIENDLY GLEEN PARDEDE	60	Tuntas	85	Tuntas
9	IRVANDA TESSA ANDRIANI	80	Tuntas	80	Tuntas
10	JANFRIANTO P	95	Tuntas	95	Tuntas
11	JORDAN PANGGIE NIKO	75	Tuntas	95	Tuntas
12	LUTFI RIZKI HANDIKA	70	Tuntas	95	Tuntas

13	MARIA NOBITA PUTRI	80	Tuntas	85	Tuntas
14	MARIA ZELLYNNE ERNESTA SEWAR	80	Tuntas	85	Tuntas
15	MAY SABRINA	75	Tuntas	95	Tuntas
16	MILKHA OKTARIANTI	25	Tidak Tuntas	75	Tuntas
17	NATALIS ALFIN	20	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18	R A G I L	70	Tuntas	85	Tuntas
19	REFORTIO YUDISTIRA	90	Tuntas	90	Tuntas
20	RESKENA MANLIDIA	80	Tuntas	100	Tuntas
21	DESI WULANDARI	75	Tuntas	80	Tuntas
22	ELISABET GAME	65	Tuntas	85	Tuntas
23	FLAUTILA WILDHA TARIGAS	60	Tuntas	85	Tuntas
24	FRANSISKA DEWI	65	Tuntas	80	Tuntas
25	MELANIA GISELLA ANGGARWATI	75	Tuntas	90	Tuntas
26	SEPTIANI ROSA	75	Tuntas	85	Tuntas
Rata-rata nilai		66,92		87,69	

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa terbukti dengan hasil belajar pada siklus ke II mengalami peningkatan maka dapat dikatakan bahwa dengan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten sintang

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan dan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan bahwa Peningkatan hasil pembelajaran IPA Dalam menerapkan metode diskusi peneliti sudah melakukan perencanaan sampai refleksi pada setiap siklusnya, peneliti juga sudah melaksanakan metode diskusi dengan baik terbukti dengan hasil pada setiap siklus yang mengalami peningkatan..

1. Terdapat peningkatan kemampuan guru merencanakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode diskusi pada materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat tinggalnya di kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten Sintang, dengan nilai rata-rata 2,66 di siklus I dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 3,28. Terjadi peningkatan 0,66 pada siklus ke 2.
2. Terdapat peningkatan pada kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode diskusi pada materi menggolongkan hewan berdasarkan tempat tinggalnya meningkat pada setiap siklus dengan nilai rata-rata 2,63 pada siklus I dan meningkat pada siklus ke II dengan nilai rata-rata 3,57. Terjadi peningkatan 0,94 pada siklus ke 2
3. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi pada materi penggolongan hewan berdasarkan tempat tinggalnya pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Ambalau Kabupaten Sintang dengan rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yakni 66,92 dan meningkat dengan nilai rata-rata 87,69 pada siklus ke II. Terjadi peningkatan 20,77 pada siklus ke 2.

## **Saran**

1. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPA dapat mempermudah guru menyampaikan pembelajaran, selain itu siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan caranya sendiri. Dengan demikian sebaiknya guru menggunakan metode diskusi dengan di sesuaikan dengan pembelajaran yang akan di sampaikan.
2. Sebaiknya guru hendaknya secara terus menerus merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat menemukan cara-cara yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas untuk semua mata pelajaran di SD.
3. Pengguna metode diskusi dalam pembelajaran IPA sebaiknya tidak hanya dilakukan pada pelajaran IPA namun juga dapat di lakukan pada pelajaran IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin. 1992. **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Ahmad Sudrajat. 2008. **Teori –Teori Motivasi**. Paramitra Publishing : Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta : Rineka Cipta.
- . 2008. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2010. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung : Alfabeta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. **Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar IPA SD**. Jakarta.
- Batuah., Sjafi. (1956). **Saran- Saran Tentang Pengajaran Ilmu Bumi**. Jakarta: Balai Pustaka
- Budiningsih, C. (2005). **Belajar Dan Pembelajaran**. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain. 2002. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid Darmadi. 2011. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung : Alfabet
- Hamalik, Oemar. 1992. **Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar. 2011. **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : Gaung Persada Press
- Muhibbin Syah. 2009. **Psikologi Belajar**. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Natawidjaya, R. 1993. **Profil Kemampuan Guru Sekolah Dasar**. Jakarta : Depdikbud Ditjen Dikti
- Ngalim , Purwanto. 1998. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar